

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sesuai Ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017

Tentang

Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Jasa Keuangan,
Emiten, dan Perusahaan Publik

**Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2024**

**PT Victoria Alife Indonesia
Gedung BIP, Lt 3A
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Indonesia**

Jakarta, 28 April 2025
Direksi,

A handwritten signature in black ink is written over a circular stamp. The stamp is white with a black border and contains a red logo in the center. The logo consists of a stylized 'V' shape with a red dot above it. The text 'PT VICTORIA ALIFE INDONESIA' is written around the perimeter of the stamp.

Nefritiri Wibowo
Direktur Utama

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif Strategi Keberlanjutan Perusahaan.....	2
Profil Singkat Victorialife.....	2
Kinerja Keberlanjutan Perusahaan.....	4
Aspek Ekonomi.....	4
Aspek Lingkungan Hidup (Environment).....	4
Aspek Sosial (social).....	4
Aspek Pengelolaan Perusahaan (Governance).....	5
Penerapan Aksi Keuangan Keberlanjutan.....	5
Tata Kelola Keberlanjutan.....	6
Penutup.....	9

1. Ringkasan Eksekutif Strategi Keberlanjutan Perusahaan

Dalam rangka mewujudkan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia, PT Victoria Alife Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017. Strategi keberlanjutan kami difokuskan pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perusahaan secara bertahap mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) ke dalam rencana bisnis dan operasional sehari-hari. Di tahun 2024, strategi difokuskan pada peningkatan kesadaran akan produk asuransi jiwa melalui literasi dan inklusi keuangan, penguatan pengelolaan risiko, serta optimalisasi efisiensi operasional dengan tetap menjaga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Profil Singkat PT Victoria Alife Indonesia

a. Profil Singkat

PT Victoria Alife Indonesia resmi didirikan dan merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa yang berada di bawah naungan Victoria Group. PT Victoria Alife Indonesia memperoleh izin usaha baru dari OJK pada tanggal 19 Juni 2017 dengan nomor KEP-40/D.05/2017.

b. Visi dan Misi

Visi

“Menjadikan asuransi Victoria Alife Indonesia menjadi penyedia jasa asuransi jiwa terpadu dan terlengkap untuk memberikan perlindungan terhadap risiko dan hasil investasi yang menguntungkan bagi stake holder melalui produk yang sesuai kebutuhan dan kemudahan bagi pemegang polis dan mitra kerja”.

Misi

- i. Memiliki produk proteksi dan investasi terlengkap yang memenuhi kebutuhan nasabah;
- ii. Sebagai perusahaan yang memimpin market dengan teknologi terpadu dan tepat guna bagi Nasabah dan Mitra Kerja;
- iii. Menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

c. Kantor PT Victoria Alife Indonesia

Kantor Pusat		
Nama Perusahaan	:	PT Victoria Alife Indonesia
Alamat Lengkap	:	Graha BIP Lantai 3A, Jl. Jendral Sudirman Kavling 23, Jakarta Selatan, 12930
Nomor Telepon	:	021 - 30008872
Nomor Faksimili	:	021 - 50992931
Situs Web	:	Victorialife.co.id

Kantor Cabang	
Tidak Memiliki Kantor Cabang	

d. Skala Usaha

❖ **Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban (dalam jutaan rupiah)**

Deskripsi	2024	2023	YoY 2024 - 2023 (%)
Aset			
Investasi	137.320	135.643	1,24%
Bukan Investasi	41.123	11.922	244,97%
Jumlah Aset	178.443	147.565	20,93%
Hutang	4.320	3.940	9.64%
Cadangan Teknis	41.788	17.973	132.49%
Jumlah Liabilitas	46.108	21.913	110.39%
Ekuitas	132.334	125.652	5.31%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	178.443	147.565	20.93%

❖ **Jumlah Karyawan**

Jenis Kelamin	2023		2024	
	Jumlah Total	% tase	Jumlah Total	% tase
Laki - Laki	15	71%	19	70.37%
Perempuan	6	29%	8	29.63%
Jumlah Total	21	100%	27	100%

❖ **Presentase Kepemilikan Saham**

No	Deskripsi	Kepemilikan Saham	
		Rupiah	Persentase
1	PT Victoria Investama, Tbk	Rp 149.000.000.000,-	99.33%
2	PT Victoria Sekuritas Indonesia	Rp 1.000.000.000,-	0,67%

e. **Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan**

PT Victoria Alife Indonesia menyediakan berbagai layanan dan produk asuransi jiwa yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proteksi dan investasi masyarakat Indonesia. Produk-produk utama perusahaan meliputi:

1. VIP Credit Protection
2. VAI Credit Life Assurance
3. VIP Protection Optima
4. VIP Life Protection
5. VIP Whole Life
6. VAI Term Life Assurance
7. VAI Accident Assurance

Layanan ini menasar segmen individu, nasabah institusi, dan mitra bisnis, termasuk bank dan perusahaan lainnya dalam grup Victoria.

f. **Keanggotaan Pada Asosiasi**

No.	Nama Asosiasi
1	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
2	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)

g. **Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan**

No.	Deskripsi	Tahun 2024
1	Penutupan Cabang	Tidak Ada
2	Pembukaan Cabang Baru	Tidak Ada
3	Struktur Kepemilikan	Tidak ada perubahan struktur kepemilikan yang bersifat signifikan

3. **Kinerja Keberlanjutan Perusahaan**

Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, berikut ini beberapa aksi keberlanjutan perusahaan yang dilandaskan pada aspek ekonomi dan ESG (*Environment, Social, dan Governance*);

A. **Aspek Ekonomi**

➤ **Kinerja Investasi (dalam jutaan rupiah)**

Deskripsi	2023	2024
Investasi	135.643	137.320

➤ **Rasio Solvabilitas yang berarti tingkat kesehatan keuangan**

No	Indikator Keuangan	2023	2024
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	799%	706.88%

B. **Aspek Lingkungan Hidup atau Environment**

➤ **Penggunaan Listrik, Kertas & Gas**

No	Deskripsi	2023	2024
1	Listrik, Air & Gas	48.657.547	54.324.179

C. **Aspek Sosial**

➤ **Literasi dan Inklusi Keuangan**

No	Deskripsi
Pelaksanaan Kegiatan Literasi Keuangan	
1	Nama Kegiatan : Literasi Keuangan Edukasi Pengenalan Produk Asuransi Jiwa Hasil Evaluasi : Literasi dan Pengetahuan audiensi tentang Asuransi Jiwa Meningkat
Pelaksanaan Kegiatan Inklusi Keuangan	
2	Nama Kegiatan : Inklusi Keuangan Pengembangan Akses Produk Asuransi Jiwa Tradisional Konvensional Hasil Evaluasi : Kesadaran masyarakat semakin meningkat akan pentingnya asuransi jiwa

➤ **Pengaduan Nasabah**

PT Victoria Alife Indonesia berkomitmen penuh dalam memberikan pelayanan prima serta memastikan kepuasan seluruh nasabah sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen. Sampai dengan tahun 2024, PT Victoria Alife Indonesia belum pernah menerima pengaduan dari nasabah, yang mencerminkan efektivitas layanan dan kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip perlindungan konsumen.

Meskipun demikian, perusahaan telah menetapkan prosedur penanganan pengaduan yang sesuai dengan ketentuan regulator, sebagai bentuk kesiapan dan tanggung jawab dalam menanggapi setiap potensi keluhan yang mungkin timbul di masa mendatang. Hal ini merupakan wujud komitmen perusahaan dalam menjaga kepercayaan dan memberikan perlindungan terbaik bagi seluruh nasabah..

D. Aspek Pengelolaan Perusahaan (Governance)

PT Victoria Alife Indonesia berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dalam setiap aspek operasional perusahaan. Penerapan GCG dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, perusahaan juga mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam strategi bisnisnya. Hal ini tercermin dalam upaya perusahaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengembangkan implementasi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara etis, berintegritas, serta sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen terhadap tata kelola yang baik juga tercermin dalam penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan, guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara berkelanjutan dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

4. Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT Victoria Alife Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan aksi keuangan berkelanjutan secara bertahap dan terintegrasi, sesuai dengan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola serta mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017. Strategi keberlanjutan tahun 2024 difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi layanan, dan akselerasi transformasi digital sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari sisi internal, perusahaan terus memperkuat tata kelola dan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan. Penyesuaian kebijakan, prosedur, dan pelatihan dilakukan secara bertahap, seiring dengan upaya peningkatan pemahaman dan keterlibatan seluruh lini organisasi dalam penerapan prinsip keberlanjutan.

Di sisi eksternal, perusahaan memandang prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa tetap positif, ditopang oleh meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan finansial. Untuk menjawab dinamika pasar, PT Victoria Alife Indonesia mengembangkan produk yang adaptif, terjangkau, dan inklusif. Perusahaan juga terus mendorong inovasi

berbasis digital untuk memperluas akses terhadap layanan asuransi, terutama bagi segmen masyarakat yang belum terjangkau layanan keuangan formal.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan kontribusi terhadap lingkungan, perusahaan menjalankan sejumlah inisiatif keberlanjutan yang relevan. PT Victoria Alife Indonesia berkolaborasi dengan perusahaan-perusahaan dalam Victoria Group dalam pelaksanaan program CSR. Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dalam kegiatan penanaman pohon mangrove pada tanggal 4 Mei 2024 bertempat di Pulau Tidung Kecil, DKI Jakarta sebagai kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Komitmen terhadap inklusi keuangan juga diwujudkan melalui kegiatan literasi asuransi kepada anggota koperasi di berbagai wilayah Indonesia sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, perusahaan mengembangkan strategi jangka panjang yang berfokus pada efisiensi operasional, peningkatan kualitas layanan, serta transformasi digital. Strategi tahun 2024 mencakup:

- i. Penguatan sinergi antarperusahaan dalam grup untuk mendukung efektivitas penyampaian
- ii. program literasi dan inklusi keuangan.
- iii. Evaluasi dan perbaikan internal secara berkala terhadap kebijakan dan prosedur keberlanjutan.

Prospek Usaha

Industri asuransi jiwa di Indonesia masih memiliki ruang pertumbuhan yang besar, didukung oleh:

- i. Pertumbuhan penduduk yang meningkat, mendorong kebutuhan akan perlindungan finansial.
- ii. Digitalisasi layanan yang membuka peluang penetrasi produk yang lebih luas dan efisien.
- iii. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan proteksi jiwa pasca pandemi.
- iv. PT Victoria Alife Indonesia optimis dapat menangkap peluang ini melalui pengembangan produk yang fleksibel, terjangkau, dan relevan dengan kebutuhan pasar.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

a. Uraian Tugas/Fungsi

No	Unit Kerja	Fungsi	Struktur
1	Direksi & Dewan Komisaris	Memberikan arahan dan kebijakan	Pengawasan
2	PIC Bagian Keuangan	Aspek keuangan yang berkelanjutan	Ketua
3	PIC Bagian Teknik	Aspek produk asuransi	Anggota
4	Risk Management	Aspek strategi implementasi	Anggota

		manajemen risiko	
5	Compliance	Apek kepatuhan terhadap peraturan & perundang-undangan	Anggota
6	PIC SKAI	Aspek pengawsan langsung	Anggota

b. Pengembangan Kompetensi

Penerapan prinsip keuangan keberlanjutan tentu saja memerlukan pengetahuan yang baik dari penanggung jawab keuangan berkelanjutan sehingga mereka mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. Untuk itu, perusahaan mengikutsertakan para penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

c. Prosedur Identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian

Di awal tahun 2024, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2024 :

1. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi. Manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (severity) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat memitigasi dengan melakukan diverifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan Risiko Likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jatuh tempo utang, dan terus-terusan melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

d. Pemangku Kepentingan dan Keterlibatannya

No	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Prioritas
1	Pemegang saham	RUPS	Sekali Setahun	Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan
		Laporan Kinerja	Sekali Setahun	
		RUPSLB	Jika diperlukan	
2	Nasabah dan Sumber Bisnis	➤ Media Komunikasi untuk Nasabah ➤ Website Perusahaan ➤ Kunjungan Langsung	Setiap saat apabila diperlukan	Kualitas layanan kepada nasabah / Sumber bisnis
3	Karyawan	<i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	Satu kali setahun	Kebijakan dan strategi terkait karyawan
4	Pemerintah & OJK	Laporan penerapan Keuangan Berkelanjutan	Sekali Setahun	Pemenuhan Penyampaian Laporan

J. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Budaya Keberlanjutan

Budaya keberlanjutan di PT Victoria Alife Indonesia dilandasi oleh nilai-nilai integritas, tanggung jawab, dan profesionalisme. Seluruh karyawan diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua kebijakan dan peraturan perusahaan.
2. Menghindari benturan kepentingan dan menjunjung tinggi etika kerja.
3. Menjaga kerahasiaan informasi perusahaan.
4. Menegakkan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.
5. Menjadi agen perubahan dalam mendukung pelestarian lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

B. Kinerja Sosial

PT Victoria Alife Indonesia menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan inklusivitas dalam lingkungan kerja. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat praktik diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku, maupun ras. Seluruh proses rekrutmen dan pengembangan karyawan dilakukan secara objektif, berdasarkan merit dan potensi kinerja individu.

Komitmen perusahaan terhadap hal ini tercermin dalam kebijakan rekrutmen, promosi, dan mutasi yang dilakukan secara terbuka serta mengacu pada hasil penilaian kinerja dan potensi talenta masing-masing karyawan. Kinerja tetap menjadi tolak ukur utama dalam evaluasi dan pengambilan keputusan terkait pengelolaan SDM.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah karyawan perusahaan tercatat sebanyak orang 27 karyawan, dengan komposisi 19 karyawan laki-laki dan 8 karyawan perempuan.

C. Kinerja Lingkungan Hidup

PT Victoria Alife Indonesia berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui:

- i. Penerapan prinsip *paperless office*.
- ii. Penggunaan kembali kertas layak pakai untuk keperluan administratif.
- iii. Efisiensi energi dengan penggunaan perangkat hemat listrik dan kebijakan pemadaman otomatis.
- iv. Mendorong penggunaan material ramah lingkungan dalam kegiatan operasional.

Penutup

Kami sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan yang telah bersama - sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan yang berkelanjutan di Victoria Life. Kami yakin bahwa kerjasama yang baik dari semua pihak akan mensukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.